

**SEJARAH KEHIDUPAN MASYARAKAT MUSLIM TRANSMIGRAN DI  
DESA SEI BEBERAS HILIR, KECAMATAN LUBUK BATU JAYA,  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU, PROVINSI RIAU TAHUN 1991-1999 M**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora (S. Hum.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Oleh:  
**Rosyi Nur Alifiani**  
NIM. 20101020063

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

## MOTTO

*“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”*

(Q.S. Ar-Rum, 30:60)

*“Gonna fight and don’t stop, until you’re proud”*



## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur kepada Allah Swt atas segala hidayah dan karunia-Nya. Sholawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, peneliti persembahkan sebuah karya ini sebagai tanda cinta dan sayang peneliti kepada:

Kedua orang tua peneliti, Bapak Muhammad Syahri dan Ibu Royati, yang telah membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, dan kesabaran. Terima kasih atas setiap tetes keringat, usaha, dan senantiasa melangitkan doa dalam setiap sujudnya sehingga peneliti selalu mendapatkan kemudahan dalam menjalankan studi dan mampu menyelesaikan skripsi ini.

Untuk kakak kandung peneliti, Ryan Agus Pambuko, S.P., dan kakak ipar Yane Afitasari beserta seluruh keluarga besar dan orang-orang hebat di sekitar peneliti yang telah memberikan semangat dan dukungan tiada henti.

Desa Sei Beberas Hilir, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Kepada almamater tercinta

**“UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta”**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-851/Un.02/DA/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul

: SEJARAH KEHIDUPAN MASYARAKAT MUSLIM TRANSMIGRAN DI DESA SEI BEBERAS HILIR, KECAMATAN LUBUK BATU JAYA, KABUPATEN INDRAGIRI HULU, PROVINSI RIAU TAHUN 1991-1999 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROSYI NUR ALIFIANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20101020063  
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Maret 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Musa, M.Si  
SIGNED

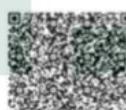
Valid ID: 665595a0304c2



Pengaji I

Dr. Maharsi, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6655423546775



Pengaji II

Riswinarno, S.S., M.M.  
SIGNED

Valid ID: 665562210261



Yogyakarta, 14 Maret 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66567d1b6991a

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosyi Nur Alifiani

NIM : 20101020063

Jenjang/Program Studi : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Sejarah Kehidupan Masyarakat Muslim Transmigran Di Desa Sei Beberas Hilir, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau Tahun 1991-1999 M" adalah hasil pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka, apabila ada kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Waasamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 13 Maret 2024 M  
2 Ramadhan 1445 H  
Yang Menyatakan



Rosyi Nur Alifiani  
NIM 20101020063

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.*

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul "Sejarah Kehidupan Masyarakat Muslim Transmigran Di Desa Sei Beberas Hilir, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau Tahun 1991-1999 M", yang ditulis oleh:

Nama	:	Rosyi Nur Alifiani
NIM	:	20101020063
Program Studi	:	Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wa'alaikumussalam warrahmatullahi wabarakatuh.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Maret 2024 M  
2 Ramadhan 1445 H

Dosen Pembimbing

Drs. Musa, M.Si.  
NIP. 19620912 199203 1 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan pencipta alam dan semesta. Tiada daya dan kekuatan dan yang patut disembah kecuali Allah swt. Serta senantiasa salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah, Nabi akhir zaman, Muhammad saw. Sebagai Nabi yang telah berjuang demi umat Islam keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang seperti saat ini.

Alhamdulillah, atas izin Allah Swt dan usaha peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sejarah Kehidupan Masyarakat Muslim Transmigran Di Desa Sei Beberas Hilir, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau Tahun 1991-1999 M”. Dalam proses penelitian ini tidak semulus yang dibayangkan, banyak kendala yang peneliti hadapi. Pada akhirnya penelitian ini selesai dalam bentuk skripsi, hal tersebut bukan karena usaha peneliti semata, melainkan adanya bimbingan, motivasi, koreksi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak yang bersangkutan, diantara mereka adalah:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Syamsul Arifin, A. Ag. M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik

yang telah berlapang hati memberikan bimbingan akademik selama proses perkuliahan, serta arahan dan masukan terhadap penulisan tugas akhir.

5. Drs. Musa, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan bimbingan pendampingan dan dukungan terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta atas segala bantuannya dalam membimbing selama perkuliahan.
7. Segenap Staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala pelayanan dan bantuannya.
8. Kepada para narasumber, masyarakat Desa Sei Beberas Hilir yang telah membantu dan berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi.
9. Kepada kedua orang tuaku tersayang, Bapak Muhammad Syahri dan Ibu Royati yang tiada hentinya melangitkan doa untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, semangat, dukungan, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Bapak dan Mamak harus ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup puterinya.  
*I love you more than anything.*
10. Kepada cinta kasih, Kakak kandung peneliti Ryan Agus Pambuko, S.P. Kakak ipar Yane Afitasari, dan ponakan tercinta Rayyan Dhinakara

Pambuko, terima kasih atas segala doa, motivasi, support, dan suntikan dana demi kelancaran studi peneliti.

11. Kepada segenap keluarga besar peneliti di tanah rantaui Yogyakarta, yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan.
12. Kepada Mbak Mubtadiatul Khusna, M. Hum. dan Mbak Sabila Esa Arrofi, S. Hum. yang telah banyak membantu memberikan pemikiran dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Kepada sahabat peneliti *since* 2014, Tantri Fifi Kusmala terima kasih atas doa, dukungan, kebahagiaan dan kerap memberikan hiburan melalui video-video TikTok yang dikirimkan, memberikan pengaruh yang baik dan membangun semangat agar peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada sahabat peneliti *since* 2017, Widad Nabilah Rais terima kasih atas doa, motivasi, semangat dan tetap setia menemani peneliti meskipun jarak memisahkan kita.
15. Kepada para sahabat, Anita, Lintang dan Rima, terima kasih telah menjadi *support system* di masa-masa akhir perkuliahan dan selalu menemani pada proses penyelesaian skripsi ini.
16. Kepada seluruh sahabat serta teman-teman perantauan dan seperjuangan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2020 (*serbakamuda*) yang telah memberikan pengalaman, pelajaran, dan senantiasa berjuang bersama-sama hingga akhir.
17. Kepada seluruh pihak yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dukungan, dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung

yang tidak sapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt membalas ketulusan hati dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

18. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri, Rosyi Nur Alifiani karena telah mampu berusaha keras, berjuang, semangat sejauh ini dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tersebut, peneliti mengucapkan banyak terimakasih, semoga menjadi amal jariyah yang senantiasa diterima oleh Allah Swt. Sebelumnya peneliti sangat menyadari, bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Dan peneliti berharap skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Maret 2024

2 Ramadhan 1445 H.



Rosyi Nur Alifiani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	11
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II PROSES TERBENTUKNYA PEMUKIMAN TRANSMIGRAN DI DESA SEI BEBERAS HILIR .....</b>	<b>21</b>
A. Kondisi Geografis Desa Sei Beberas Hilir.....	21
B. Peran Kebijakan Transmigrasi Dalam Pembentukan Desa Sei Beberas Hilir .....	22
C. Proses Kedatangan Masyarakat Transmigran di Desa Sei Beberas Hilir Tahun 1991.....	26
<b>BAB III KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA SEI BEBERAS HILIR TAHUN 1991-1999 M .....</b>	<b>33</b>

A. Interaksi Masyarakat Transmigran Desa Sei Beberas Hilir .....	33
B. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Sei Beberas Hilir tahun 1991-1999 M.....	37
<b>BAB IV KIPRAH MASYARAKAT DESA SEI BEBERAS HILIR.....</b>	<b>61</b>
A. Kontribusi Masyarakat Lokal.....	61
B. Kontribusi Masyarakat Transmigran Jawa.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR INFORMAN.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>95</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Gambar 01. Scan SK (Surat Keputusan) Presiden No. 59 Tahun 1984, tentang Koordinasi Penyelenggaraan Transmigrasi.

Gambar 2 : Gambar 02. Scan SK (Surat Keputusan) Majelis Ulama Indonesia, tentang Pengangkatan DAI Transmigrasi.

Gambar 3. : Gambar 03. Foto bangunan Tugu Transmigrasi Makarti Mukti Tama.



## **DAFTAR SINGKATAN**

AD	: Angkatan Darat
AL	: Angkatan Laur
APPDT	: Alokasi Penduduk Proyek Daerah Transmigrasi
AU	: Angkatan Udara
DAI	: Dakwah Islam
Depnakertrans	: Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Ha	: Hektar
HTI	: Hutan Tanaman Industri
KK	: Kepala Keluarga
KUD	: Koperasi Unit Desa
KUPT	: Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
PIR	: Perkebunan Inti Rakyat
PJS	: Pejabat Sementara
PPL	: Penyuluhan Perkebunan Lapangan
PPL	: Penyuluhan Pertanian Lapangan
Repelita	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SK	: Surat Keputusan

SP : Satuan Pemukiman

UPT : Unit Pemukiman Transmigrasi.



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Dokumen Data lokasi Transmigrasi dan Eks lokasi Transmigrasi di Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.
- Lampiran 2 : Arsip Surat Keputusan Presiden No. 59 Tahun 1984, tentang Koordinasi Penyelenggaraan Transmigrasi
- Lampiran 3 : Arsip Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Lampiran 4 : Arsip Surat Keputusan MUI (Majelis Ulama Indonesia)
- Lampiran 5 : Foto Sungadi (KUPT Pasir Penyu 1) dan Sri Mulyani (Staf KUPT Pasir Penyu 1)
- Lampiran 6 : Foto Tugu Transmigrasi Makarti Mukti Tama
- Lampiran 8 : Foto kantor kepala desa, Desa Sei Beberas Hilir sekarang
- Lampiran 9 : Foto rumah Transmigrasi Desa Sei Beberas Hilir
- Lampiran 10 : Foto dokumentasi wawancara.

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang sejarah kehidupan masyarakat muslim transmigran di Desa Sei Beberas Hilir pada tahun 1991 hingga tahun 1999. Sebenarnya, program transmigrasi sudah dimulai sejak zaman kolonial Belanda tahun 1905. Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi kepadatan penduduk di Pulau Jawa, dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di daerah-daerah luar Jawa. Maka dari itu, masyarakat Jawa lebih memilih untuk mengikuti program transmigrasi ke pulau Sumatera karena memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan. Salah satu alasan utama masyarakat Jawa bergabung dalam program Transmigrasi pada tahun 1991 adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian mereka di masa depan. Masyarakat transmigran yang menempati lokasi transmigrasi, khususnya di Desa Sei Beberas Hilir, terdiri dari masyarakat lokal dan masyarakat transmigran Jawa. Pentingnya penelitian ini karena program transmigrasi di Desa Sei Beberas Hilir membawa pengaruh yang signifikan baik dalam pemekaran daerah, pembangunan daerah, sosial, keagamaan dan ekonomi Desa Sei Beberas Hilir yang berlokasi di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejarah kehidupan sosial keagamaan masyarakat muslim transmigran, yang dimulai sejak kedatangan masyarakat transmigran ke Desa Sei Beberas Hilir. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan multidimensional. Sedangkan teori yang digunakan adalah perubahan sosial oleh Anthony Giddens. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka serta wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait. Sedangkan sumber data sekunder seperti buku, jurnal maupun karya ilmiah dari penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terbentuknya pemukiman di Desa Sei Beberas Hilir sangat dipengaruhi oleh kedatangan masyarakat transmigran Jawa maupun lokal. Sebelum kedatangan masyarakat transmigran wilayah ini merupakan lahan kosong yang memang ditujukan sebagai lokasi transmigrasi. Kiprah masyarakat transmigran telah memberikan dampak positif untuk perkembangan wilayah tersebut, baik dari segi sosial, ekonomi, budaya, maupun keagamaan.

**Kata Kunci:** Sejarah, Kehidupan Sosial Keagamaan, Masyarakat Transmigran, Desa Sei Beberas Hilir.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Transmigrasi adalah suatu program perpindahan penduduk dari daerah yang padat penduduk ke daerah yang jarang penduduk. Program transmigrasi merupakan inisiatif dari pemerintah kolonial Belanda yang tergerak karena adanya tulisan C. Th. Van Deventer yang berjudul *Een Eereschuld* (hutang budi), yang berisi himbauan agar pemerintah Belanda melakukan upaya-upaya yang dapat membantu memperbaiki kehidupan rakyat Jawa. Program ini merupakan bagian dari upaya merealisasikan Politik Etis oleh pemerintah Belanda kepada rakyat Indonesia, yang pada garis besarnya meliputi program irigasi, edukasi dan transmigrasi.<sup>1</sup>

Program transmigrasi mempunyai dua tujuan utama. Tujuan awal sejak zaman kolonial Belanda hingga sekarang tujuannya tidak pernah berubah yaitu menyebarluaskan penduduk. Kemudian memasuki masa setelah kemerdekaan muncul pandangan yang lebih dinamis, yang memandang program transmigrasi bukan saja bagi masalah kependudukan di pulau Jawa yang memprihatinkan tetapi juga sebagai sarana penyebaran sumber daya manusia demi pembangunan pulau-pulau lainnya.<sup>2</sup> Transmigrasi dapat diartikan juga sebagai upaya untuk memecahkan masalah kemiskinan dan kekurangan lahan usaha pertanian di Jawa serta mengurangi kepadatan penduduk di pedesaan Jawa. Selain itu program ini

---

<sup>1</sup>Rahma Wahyuning Lestari, “Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigran di Desa Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 1990-2011” Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sejarah, Universitas Riau, tahun 2013, hlm 1.

<sup>2</sup>Colin MacAndrews, Rahardjo. *Pemukiman di Asia Tenggara dan Transmigrasi di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1983) hlm 94.

bertujuan untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat transmigran sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Dengan adanya program transmigrasi tersebut, pemerintah Indonesia melanjutkan nya dengan pertimbangan adanya pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang di setiap wilayah yang ada di Indonesia.<sup>3</sup>

Transmigrasi di Indonesia secara administratif diorganisir oleh suatu instansi pemerintah pusat tingkat Direktorat Jenderal Transmigrasi dan Koperasi.<sup>4</sup> Setelah kemerdekaan, yaitu pada awal masa Orde Lama sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 1960, tujuan transmigrasi adalah untuk meningkatkan keamanan, kemakmuran, dan kesejahteraan rakyat, serta mempererat rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Pada Orde Baru, tujuan utama transmigrasi semakin berkembang ke arah tujuan-tujuan non-demografis lainnya. Undang-Undang No. 3 Tahun 1972 menyatakan tujuan transmigrasi adalah peningkatan taraf hidup, pembangunan daerah, keseimbangan penyebaran penduduk, pembangunan yang merata ke seluruh Indonesia, pemanfaatan sumber-sumber alam dan tenaga manusia, serta memperkuat pertahanan dan ketahanan Nasional.<sup>5</sup>

Pemerintah Indonesia melaksanakan program transmigrasi yang bertujuan untuk menyebarkan penduduk dengan memindahkan warga desa di pulau Jawa ke pulau lain. Pulau utama tujuan transmigrasi adalah Pulau Sumatera, Kalimantan,

---

<sup>3</sup>Dian Purnamasari, Rusdi. "Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigran Desa Perintis di Rimbo Bujang" *Jurnal Sejarah Kronologi Universitas Negeri Padang (1975–2020)*". Vol, 3. No, 3. Tahun 2021, hlm 55.

<sup>4</sup>Ibid., hlm. 95.

<sup>5</sup>Ernan Rustiadi, Junaidi. "Transmigrasi dan Pengembangan Wilayah". *Conference: Jakarta*. Tahun 2011.

Bali, dan Papua. Adapun sebagian besar masyarakat Jawa memiliki etos kerja yang tinggi, serta memiliki jiwa petualang sehingga membuat mereka lebih memilih untuk keluar melakukan migrasi dari tempat asalnya, untuk mencari nafkah dan memperbaiki perekonomian mereka.<sup>6</sup>

Salah satu daerah tujuan transmigrasi adalah Desa Sei Beberas Hilir, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Para transmigran yang ada di Desa Sei Beberas Hilir merupakan program transmigrasi umum, pola PIR (Perkebunan Inti Rakyat). Kedatangan transmigran yang pertama di Desa Sei Beberas Hilir yaitu pada tanggal 18 Mei 1991. Para transmigran yang datang merupakan masyarakat transmigran lokal maupun transmigran dari pulau Jawa, yang didatangkan dari beberapa daerah yaitu: Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, seperti Temanggung, Tegal, Brebes, Bantul, Sleman, Kulon Progo, Ponorogo, Jombang, Banyuwangi, Surabaya, dan DKI Jakarta.<sup>7</sup>

Sebelum kedatangan masyarakat transmigran Jawa, sebagian besar wilayah Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau merupakan lahan kosong terdiri dari hutan belantara dengan sedikit penduduk. Masyarakat asli yang menempati wilayah tersebut adalah masyarakat lokal yaitu masyarakat suku Melayu, yang pada saat itu mereka juga melakukan transmigrasi dari daerah asal mereka menuju ke Desa Sei

---

<sup>6</sup>Dian Purnamasari, Rusdi. "Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigran Desa Perintis di Rimbo Bujang (1973-2020)" *Jurnal Sejarah Kronologi Universitas Negeri Padang*". Vol, 3. No, 3. Tahun 2021, hlm 357.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Muhammad Syahri di Desa Sei Beberas Hilir tanggal 03 Desember 2023.

Beberas Hilir. Dalam istilah transmigrasi disebut APPDT (Alokasi Penduduk Proyek Daerah Transmigrasi).<sup>8</sup>

Terjadinya kemajuan dalam kehidupan masyarakat transmigran tidak terlepas dari perbaikan wilayah yang semakin pesat dan diikuti juga dengan motivasi masyarakat transmigran untuk meningkatkan taraf hidup agar lebih baik dan mendapatkan jaminan hidup lebih layak. Perkembangan perekonomian masyarakat transmigran juga terlihat dengan semakin beragamnya mata pencaharian yang dimiliki oleh mereka. Berdasarkan penelitian, kehidupan ekonomi masyarakat transmigran Jawa di Desa Sei Beberas Hilir telah mengalami perubahan yang cukup baik. Adapun kehidupan sosial masyarakat Jawa, mengalami perubahan sebab memasuki daerah baru dan bertemu dengan masyarakat setempat yang memiliki agama, budaya dan adat yang berbeda tentunya masyarakat Jawa harus melakukan penyesuaian diri.

Dampak transmigrasi tidak hanya dirasakan dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam aspek sosial budaya dan keagamaan. Para transmigran tidak hanya datang dengan harapan mengubah nasib mereka sendiri, tetapi juga membawa serta keterampilan, pengetahuan, dan budaya yang berbeda. Interaksi antara masyarakat lokal dan masyarakat transmigran menciptakan dinamika sosial budaya yang baru, melalui tergabungnya tradisi dan kebiasaan dari kedua kelompok masyarakat ini. Adapun kehidupan sosial masyarakat Jawa, mengalami perubahan sebab memasuki daerah baru dan bertemu dengan masyarakat setempat yang memiliki agama,

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Muchlis di Desa Sei Beberas Hilir tanggal 08 Desember 2023.

budaya dan adat yang berbeda tentunya masyarakat Jawa harus melakukan penyesuaian diri.

Berdasarkan fenomena tentang perkembangan sosial budaya pada masyarakat transmigran tentunya menarik untuk diteliti dari sudut pandang sejarah. Dalam membicarakan kehidupan masyarakat transmigrasi juga tidak terlepas hubungannya dengan kehidupan sosial, budaya, keagamaan dan juga ekonomi yang dialami masyarakat transmigrasi sejak tahun 1991-1999. Sehingga peneliti mengambil judul “Sejarah Kehidupan Muslim Transmigran di Desa Sei Beberas Hilir, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau Tahun 1991-1999”.

### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini mengkaji tentang sejarah kehidupan masyarakat muslim transmigran desa Sei Beberas Hilir. Fokus kajian penelitian ini terpusat pada proses awal masuknya masyarakat transmigran ke Desa Sei Beberas Hilir, serta kondisi sosial keagamaan transmigran Desa Sei Beberas Hilir. Peneliti membatasi tempat dan waktu yang mana berlokasi di Desa Sei Beberas Hilir. Tahun 1991 merupakan tahun awal masuknya transmigran ke Desa Sei Beberas Hilir, tahun 1999 yang merupakan batas akhir ditetapkan karena pada tahun tersebut dianggap sudah terbentuk sebuah pemukiman yang telah menjadi sebuah desa ditandai dengan adanya pemilihan kepala desa pertama sesuai dengan sistem demokrasi Indonesia.

Agar pembahasan lebih terfokus maka permasalahan yang akan diambil adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses terbentuknya pemukiman transmigran Desa Sei Beberas Hilir pada tahun 1999M?
2. Bagaimana kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Sei Beberas Hilir tahun 1991-1999 M?
3. Bagaimana kiprah masyarakat transmigran di Desa Sei Beberas Hilir tahun 1991-1999 M?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari Batasan dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan proses terbentuknya pemukiman transmigran di Desa Sei Beberas Hilir
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kehidupan sosial keagamaan masyarakat transmigran di Desa Sei Beberas Hilir tahun 1991-1999 M
3. Untuk menganalisis bagaimana kiprah masyarakat transmigran di Desa Sei Beberas Hilir tahun 1991-1999 M

Adapun kegunaan dari penelitian ini, antara lain:

1. Memberikan informasi tentang sejarah kehidupan masyarakat muslim transmigran di Desa Sei Beberas Hilir.
2. Dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian yang sejenis.

3. Melanjutkan penelitian terdahulu dengan perspektif yang baru. Penelitian ini diharapkan bisa menumbuhkan kembali minat akademisi untuk turun ke Desa masing-masing dalam semangat untuk menggali dan mengangkat *locality-culture*, serta memperkenalkan kepada publik.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang berjudul “Sejarah Kehidupan Muslim Transmigran Desa Sei Beberas Hilir, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau 1991-1999 M”. Adapun untuk melakukan suatu penulisan dan menyusun tulisan tersebut menjadi karya tulis, diperlukan beberapa pustaka untuk menentukan letak atau posisi penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka merupakan salah satu usaha untuk memperoleh data yang sudah ada, karena hal tersebut dianggap penting dalam ilmu pengetahuan untuk menyimpulkan generalisasi. Penelitian ini memerlukan berbagai kajian dari sumber-sumber tersusun yang berasal dari beberapa literatur-literatur seperti buku, hasil penelitian, jurnal dan lainnya. Tujuannya agar dapat menunjang serta menunjukkan kemurnian kajian penelitian. Adapun beberapa literatur tersebut peneliti menggunakan beberapa hasil penelitian yang penulis gunakan sebagai acuan di antaranya sebagai berikut:

Pertama, buku yang ditulis oleh Siswono Yudohusodo yang diterbitkan tahun 1998 dengan judul “*Transmigrasi Kebutuhan Negara Kepulauan Berpenduduk Heterogen Dengan Persebaran Yang Timpang*”. Dalam buku ini menjelaskan tentang transmigrasi baik dari sejarahnya, UU ketransmigrasian,

transmigrasi dan pembangunan nasional, transmigrasi dan pembangunan pertanian, transmigrasi dan pembangunan pulau-pulau kecil strategis serta kendala-kendala di lapangan. Persamaan buku tersebut dengan yang akan peneliti lakukan adalah pembahasan mengenai peran kebijakan transmigrasi sejak dahulu serta UU ke transmigrasi an sebagai tanda dimulainya program transmigrasi. Perbedaan buku tersebut dengan penelitian ini adalah buku tersebut tidak fokus membahas pembangunan nasional transmigrasi, namun proses diberlakukannya program transmigrasi di Indonesia.

Kedua, buku yang ditulis oleh Dr. Colin MacAndrews dan Drs. Rahardjo M.A. yang diterbitkan pada tahun 1983 dengan judul "*Pemukiman di Asia Tenggara dan Transmigrasi di Indonesia*". Dalam buku ini membahas tentang gambaran yang sangat menarik dalam usaha pembukaan lahan dan pengusahaan lahan. Serta penyajian gambaran umum tentang pelaksanaan program transmigrasi hingga kini. Persamaan buku tersebut dengan penelitian yang akan peneliti kaji adalah membahas tentang fenomena transmigrasi di Indonesia, yang merupakan kebijakan pemerintah Indonesia dengan tujuan utama yaitu memindahkan penduduk dari daerah padat penduduk ke daerah yang kurang padat penduduk di berbagai wilayah Indonesia, seperti transmigrasi dari pulau Jawa ke pulau Sumatera. Sedangkan perbedaan buku tersebut dengan penelitian ini adalah di dalam buku ini membahas tentang pemukiman transmigran di Indonesia yang dihidangkan dengan beberapa contoh dari pemukiman ni negara-negara Asia Tenggara. Adapun di dalam buku tersebut terdapat aspek dari program transmigrasi Indonesia yang telah berjalan sekian lama ternyata mirip dengan

aspek-aspek yang kebijakan pemukiman di negara-negara lain. Sedangkan untuk penelitian yang akan peneliti kaji, akan membahas mengenai proses berlangsungnya program transmigrasi di Indonesia berdasarkan tujuan dilaksanakannya, peran kebijakan transmigrasi dalam mempengaruhi terbentuknya sebuah pemukiman transmigran di suatu daerah.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Mailiza Hidayati yang berjudul “Kehidupan Masyarakat Transmigran Suku Jawa di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1975-2002” pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya tahun 2022. Penelitian ini membahas perkembangan kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya pada masyarakat Transmigran suku Jawa di Desa Surya Adi. Desa Surya Adi terbentuk pertama kali karena masuknya masyarakat transmigran dari Jawa yakni dimulai pada tahun 1975 melalui transmigran lokal. Dalam aspek sosial masyarakat transmigran Jawa di Desa Surya Adi mengalami perkembangan dalam bidang pendidikan serta kegiatan sosial lainnya. Serta perubahan ekonomi masyarakat Desa Surya Adi didasari oleh perkebunan yang diolah oleh KUD (Koperasi Unit Desa). Penelitian ini ada kaitan dan juga pembaruan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu sama-sama membahas perubahan kondisi sosial budaya yang ada di masyarakat transmigran dan perkembangan sistem perekonomian masyarakat nya dari perkebunan yaitu perkebunan kelapa sawit. Namun, dalam penelitian ini, peneliti akan memperdalam pembahasan mengenai kondisi sosial dan keagamaan masyarakat muslim transmigran. Fokusnya tidak hanya pada aspek ekonomi, tetapi juga pada dinamika sosial dan keagamaan masyarakat,

serta hasil interaksi antara masyarakat transmigran lokal dan masyarakat transmigran Jawa dalam mengadaptasi budaya masing-masing.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Dwi Gustiani yang berjudul “Sejarah Transmigrasi Di Kuamang Kuning Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Muaro Bungo 1982-2002” pada Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Jambi tahun 2022. Penelitian ini membahas tentang latar belakang masuknya transmigrasi masyarakat di Kuamang Kuning atas dasar motif perekonomian dan kesejahteraan. Kehidupan sosial masyarakat Kuamang Kuning sangat baik, mayoritas masyarakat transmigrasi berasal dari pulau Jawa sehingga mayoritas menggunakan bahasa jawa, pola budaya dan gotong royong masih tetap dipertahankan, serta sangat lekat terpengaruh oleh ajaran agama, gotong royong, dan ikatan kekerabatan dari leluhur. Sedangkan sistem ekonomi masyarakat transmigran di Desa Kuamang Kuning tahun 1982-2002 sudah semakin membaik seiring berjalannya waktu, dengan mengikuti program transmigrasi yang diadakan oleh pemerintah secara langsung telah mendongkrak kehidupan ekonomi mereka yang dulunya hanya sebagai buruh kontrak biasa telah berubah status menjadi pemilik lahan perkebunan. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti kaji adalah latar belakang masyarakat transmigran mengikuti program transmigrasi adalah karena perekonomian mereka yang sulit dengan harapan tercapainya kesejahteraan di masa yang akan datang. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti kaji ada pada peran kebijakan transmigrasi yang peneliti ambil sejak masa Kolonial Belanda hingga masa Orde Baru, serta hasil kontak budaya antar masyarakat transmigran.

Oleh karena itu, dari beberapa karya ilmiah di atas, posisi skripsi ini adalah sebagai penambah pembahasan dan wawasan tentang sejarah transmigrasi di Indonesia, dengan perbedaannya terletak pada objek kajiannya atau lokasi yang dipilih.

### E. Landasan Teori

Dalam sebuah penelitian diperlukan pendekatan dan teori yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memahami objek yang akan dikaji. Skripsi ini merupakan sebuah studi sejarah yang bersifat diakronis, yaitu memanjang dalam waktu dan menyempit dalam ruang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan multidimensional. Pendekatan multidimensional relevan dengan skripsi ini, karena melihat pelaksanaan migrasi dari berbagai sudut pandang yang saling terkait, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Dalam konteks transmigrasi, pendekatan multidimensional dapat membantu menganalisis dampak migrasi terhadap berbagai kehidupan masyarakat muslim transmigran lokal maupun Jawa, termasuk dalam hal pertumbuhan ekonomi, perubahan sosial, kondisi keagamaan, peningkatan kesejahteraan, dan integrasi antar budaya<sup>9</sup>. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, skripsi atau analisis mengenai sejarah kehidupan masyarakat muslim transmigran di Desa Sei Beberas Hilir dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam terhadap pembentukan sebuah pemukiman.

---

<sup>9</sup>Delfiyan W, Annisa I, Yasnanto, "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi" *Jurnal Kalacakra*. Vol, 2. No. 1, hlm 28.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Perubahan Sosial yang dikemukakan oleh Anthony Giddens dengan konsep strukturalis menjadi landasan yang relevan. Giddens menawarkan perspektif yang komprehensif tentang bagaimana struktur sosial dan tindakan manusia saling mempengaruhi dan membentuk satu sama lain, yang sangat relevan dengan penelitian ini. Berikut beberapa alasan penggunaan Teori Perubahan Sosial Anthony Giddens:

### 1. Interaksi Agen dan Struktur

Giddens menekankan hubungan dinamis antara agen (individu atau kelompok) dan struktur (aturan, sumber daya, dan institusi). Dalam konteks penelitian ini, masyarakat transmigran sebagai agen membawa norma, nilai, dan praktik baru ke dalam struktur sosial yang ada di Desa Sei Beberas Hilir. Struktur ini, pada gilirannya akan membentuk dan membatasi tindakan agen.

### 2. Dinamika Adaptasi dan Integrasi

Teori strukturalisme memungkinkan analisis mendalam tentang bagaimana masyarakat transmigran beradaptasi dengan lingkungan baru mereka, dan bagaimana interaksi antara masyarakat transmigran Jawa dan masyarakat transmigran lokal menciptakan perubahan dalam struktur sosial, ekonomi, dan budaya Desa Sei Beberas Hilir.

### 3. Perubahan Struktural dan Agen

Giddens memberikan kerangka untuk memahami bagaimana tindakan individu dan kelompok dapat menghasilkan perubahan dalam struktur yang lebih luas, seperti institusi keagamaan, ekonomi, dan sosial. Ini relevan untuk melihat

bagaimana kedatangan transmigran mempengaruhi perubahan institusional di Desa Sei Beberas Hilir, termasuk perubahan dalam praktik keagamaan dan ekonomi

#### 4. Pemeliharaan dan Transformasi Struktur

Teori ini juga membantu menjelaskan bagaimana struktur yang ada dapat dipertahankan atau ditransformasi melalui tindakan agen. Misalnya, bagaimana tokoh agama (DAI) dari kalangan transmigran memainkan peran dalam menjaga kesatuan komunitas sambil memperkenalkan perubahan dalam praktik keagamaan.<sup>10</sup>

Adapun relevansi atau penerapan teori Strukturalis Anthony Giddens dapat dikorelasikan dalam beberapa aspek. Pertama dalam pengumpulan data di mana melalui pendekatan Giddens, peneliti dapat mengumpulkan data yang mencakup tindakan dan interaksi masyarakat transmigran Jawa dan lokal, serta bagaimana tindakan ini mempengaruhi dan dipengaruhi oleh struktur sosial yang ada. Kedua, dalam aspek analisis interaksi dan struktur di mana peneliti dapat menganalisis data untuk memahami proses adaptasi dan integrasi, serta bagaimana interaksi sosial dan tindakan individu mengarah pada perubahan dalam struktur sosial desa. Ketiga, guna melakukan evaluasi dampak jangka panjang. Dengan teori strukturalis, peneliti dapat mengevaluasi dampak jangka panjang dari migrasi terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan budaya, serta bagaimana perubahan ini berkontribusi pada pemekaran dan pembangunan desa.

---

<sup>10</sup>Siti Rochmatul Fauziyah, “Peran Tokoh Agama Dalam Masyarakat Modern Menurut Anthony Giddens” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2014, hlm 36-39.

Dengan demikian, dapat diambil konklusi bahwa penggunaan teori perubahan sosial dari Anthony Giddens dengan konsep struktural adalah pilihan yang tepat untuk penelitian ini. Teori ini menyediakan kerangka yang kaya untuk menganalisis dinamika antara agen dan struktur, memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana migrasi transmigran mempengaruhi dan membentuk perubahan sosial di Desa Sei Beberas Hilir.

Teori dan pendekatan ini digunakan untuk mengkaji pembahasan ini karena dilihat dari sejarah kehidupan muslim transmigran Desa Sei Beberas Hilir dengan beberapa aspek yang berkembang di dalamnya, seperti ekonomi, sosial, politik, keagamaan dan juga budaya.

#### F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan studi lapangan dan menggunakan metode penelitian sejarah. Metode dalam penelitian sejarah adalah prosedur, proses atau teknik yang sistematik dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan bahan-bahan yang diteliti sehingga dapat dikembangkan dan diuji kebenarannya.<sup>11</sup> Karena penelitian ini termasuk penelitian sejarah, maka untuk mencapai pemahaman sejarah harus menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah mempunyai empat langkah utama yang meliputi: (1) heuristik; (2) kritik atau verifikasi; (3) interpretasi atau penafsiran; dan (4) historiografi.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2007), hlm.9.

<sup>12</sup>Nina Herlina, *Metode Sejarah Edisi Revisi 2020*, (Bandung:Satya Historika,2020), hlm.30.

## 1. Heuristik

Heuristik merupakan langkah peneliti untuk mencari dan mengumpulkan sumber-sumber penelitian sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah, baik sumber primer atau sekunder. Pengumpulan data sebagai sumber sejarah, baik berupa buku, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan wawancara sebagai sumber pengumpulan data seperti wawancara bebas terpimpin dengan Bapak Sungadi Ibu Suryani sebagai narasumber dari pihak staf Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) KUPT Desa Sei Beberas Hilir. Bapak Muhammad Syahri sebagai narasumber dari pihak perangkat Desa Sei Beberas Hilir yaitu sebagai Kaur Pemerintah. Bapak Muchlis sebagai narasumber dari pihak Kaur Umum serta masyarakat lokal Melayu Desa Sei Beberas Hilir. Bapak Saijan, Bapak Nurudin sebagai narasumber dari tokoh agama (DAI) Desa Sei Beberas Hilir. Bapak Zidni Nuri, Ibu Artiningsih sebagai narasumber dari pihak masyarakat transmigran Jawa Desa Sei Beberas Hilir. Ibu Royati sebagai narasumber dari pihak kesehatan Posyandu Dahlia Desa Sei Beberas Hilir.

Selain dari pihak wawancara dengan pihak terkait, dikumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini yakni sumber primer berupa SK Presiden Republik Indonesia No. 59 tahun 1984 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Transmigrasi, SK Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 1979 dan SK Majelis Ulama Indonesia tentang pengangkatan DAI Transmigrasi.

Serta dokumentasi bangunan tugu transmigrasi Makarti Mukti Tama Desa Sei Beberas Hilir dan bangunan kantor UPT dan balai desa, Desa Sei Beberas Hilir dan masih banyak arsip-arsip lain yang mendukung penelitian ini.

Sedangkan untuk sumber sekunder yang dikumpulkan seperti buku yang berjudul Pemukiman di Asia Tenggara Transmigrasi di Indonesia karya Dr. Colin macAndrews dan Drs. Raharjo M.A. Selain itu, peneliti juga menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian seperti skripsi yang berjudul “Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigran di Desa Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 1990-2011” oleh Rahma Wahyuning Lestari, artikel jurnal yang berjudul “Sejarah Transmigrasi di Dusun Setalon Desa Belitang 2 Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau Tahun 1993-1997“ oleh Andang F., Astrini E., dan Rahmad. Peneliti mengakses karya ilmiah tersebut melalui situs e-journal, repository berbagai universitas, dan lain-lain. Sebagai data pendukung, peneliti juga menelusuri situs internet yang menyediakan sumber-sumber relevan dengan topik penelitian dan data-data dari Desa Sei Beberas Hilir.

## 2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber yakni melakukan pengecekan atas sumber yang didapatkan melalui kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern berkenaan dengan persoalan kredibilitas dari sumber yang didapat, apakah dapat dipercaya atau tidak, oleh karena itu, kritiknya lebih banyak berupa isi tentang narasi yang

disampaikan dalam sumber tersebut. Sedangkan, Kritik ekstern berkenaan dengan seleksi persoalan asli (otentik), apakah sumber bersifat asli atau tidak.<sup>13</sup>

Peneliti melakukan kritik ekstern dengan mengamati fisik sumber tertulis yaitu berupa bangunan tugu transmigrasi. Aspek fisik tersebut mencakup tulisan tahun yang kurang jelas karena usia bangunan yang sudah lama. Kritik intern dilakukan dengan membandingkan dari setiap dokumen yang diperoleh seperti Surat Keputusan (SK) penyelenggaraan transmigrasi maupun pengangkatan DAI Transmigrasi, selanjutnya memahami informasi dari setiap dokumen tersebut valid dan benar adanya atau sebaliknya. Kritik intern dan ekstern dilakukan setelah mengumpulkan sumber sejarah, langkah selanjutnya yaitu melakukan verifikasi data dengan wawancara dan observasi data kepada yang berwenang baik dari Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi, tokoh DAI transmigrasi maupun dari masyarakat transmigran Desa Sei Beberas Hilir.

### 3. Interpretasi (penafsiran)

Dalam metode ini, peneliti menafsirkan data-data yang didapatkan dengan cara menggabungkan fakta-fakta yang telah didapatkan dari berbagai sumber sejarah, selanjutnya fakta tersebut saling dihubungkan antara satu dengan yang lainnya, kemudian menggabungkan data dengan menggunakan pendekatan multidimensional. Dengan pendekatan ini, peneliti melihat sebuah peristiwa sejarah dari berbagai aspek seperti sosial, budaya dan ekonomi yang terjadi di Desa Sei Beberas Hilir. Sedangkan teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori perubahan

---

<sup>13</sup>Dedi Irwanto dan Alian Syair, *Metodologi dan Historiografi Sejarah, Cara cepat menulis sejarah*, (Yogyakarta; Eja Publisher, 2014),hlm.77.

sosial oleh Anthony Giddens, dilihat dari struktur sosial dan tindakan manusia saling mempengaruhi dan membentuk satu sama lain antara masyarakat transmigran Jawa dan lokal.

#### 4. Historiografi

Tahapan terakhir dalam metode penelitian sejarah digunakan adalah historiografi. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Historiografi merupakan penyajian hasil penelitian berupa penulisan sejarah berdasarkan data-data terpilih yang telah dikumpulkan. Data-data tersebut yang nantinya menjadi bukti penulisan agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Tahapan ini menyampaikan hasil-hasil rekonstruksi imajinatif masa lampau itu sesuai dengan jejak-jejaknya, dengan perkataan lain, tahapan historiografi itu ialah tahapan kegiatan penulisan.<sup>14</sup> Selayaknya sebuah laporan ilmiah, historiografi seharusnya dapat memberikan gambaran jelas mulai dari awal penelitian hingga penarikan kesimpulan. Kemudian dituliskan secara terstruktur dalam bentuk skripsi.

Pada tahap ini, penulis mencoba mengaitkan antara data, fakta, dan informasi untuk menciptakan bangunan peristiwa sejarah yang logis dan original. Penulis menyusun hasil penelitian secara kronologis, diawali dengan pembahasan mengenai analisis mengenai bagaimana pemukiman transmigran di Desa Sei Beberas Hilir terbentuk, dimulai dari kondisi geografis Desa tersebut, peran kebijakan transmigrasi dalam pembentukan pemukiman transmigrasi serta proses

---

<sup>14</sup>Nina Herlina. *Metode Sejarah Edisi Revisi 2020*, (Bandung: Satya Historika,2020), hlm. 30.

kedatangan masyarakat transmigran di Desa Sei Beberas Hilir. Kemudian kehidupan sosial keagamaan masyarakat transmigran Desa Sei Beberas Hilir, baik bidang sosial, keagamaan, maupun budaya. Selanjutnya, kiprah masyarakat transmigran di Desa Sei Beberas Hilir baik kontribusi masyarakat lokal maupun masyarakat transmigran Jawa Desa Sei Beberas Hilir.

Peneliti akan mengaitkan hasil wawancara dengan sumber pustaka yang ada. Selain itu peneliti akan mengaitkan sumber primer dan sekunder yang didapatkan.

## G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis secara sistematis sebagaimana karya ilmiah lainnya. Peneliti membaginya menjadi lima bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Pembahasan dalam bab I menjadi penjelasan pokok dan dasar pemikiran untuk pembahasan bab-bab setelahnya. Hasil penelitian selanjutnya akan dijabarkan dalam empat bab berikutnya.

Bab II membahas tentang proses terbentuknya pemukiman transmigran di Desa Sei Beberas Hilir, meliputi kondisi geografis, selanjutnya peran kebijakan transmigrasi dalam pembentukan pemukiman transmigran. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang lokasi transmigrasi dan kebijakan pemerintah terkait program transmigrasi sebagai awal pembahasan yang akan dikaji. Selanjutnya, membahas proses kedatangan masyarakat transmigran di Desa

Sei Beberas Hilir. Hal ini dimaksudkan untuk melengkapi pemahaman tentang dinamika pembentukan pemukiman transmigran.

Bab III memaparkan gambaran kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Muslim transmigran di Desa Sei Beberas Hilir pada tahun 1991, menjelaskan interaksi antara masyarakat transmigran di desa tersebut, serta membahas dinamika kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat di Desa Sei Beberas Hilir dari tahun 1991-1999.

Bab IV memaparkan tentang kiprah masyarakat transmigran Jawa di Desa Sei Beberas Hilir, menguraikan tentang kontribusi serta pengaruh masyarakat transmigran lokal maupun Jawa dalam kehidupan sosial, ekonomi, serta keagamaan Desa Sei Beberas Hilir.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Bab ini dimaksudkan untuk memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, terdapat saran sebagai masukan yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Desa Sei Beberas Hilir terbentuk melalui program transmigrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia dan merupakan bagian dari peran kebijakan transmigrasi yang telah ada sejak masa Kolonial Belanda hingga masa Orde Baru. Pada tahun 1991, Desa Sei Beberas Hilir yang terletak di Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau menjadi salah satu lokasi transmigrasi, dengan kedatangan masyarakat transmigran Jawa maupun lokal Melayu.

Sebelum menjadi sebuah desa, Desa Sei Beberas Hilir merupakan wilayah UPT Pasir Penyu 1 yang dibina oleh Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) yang merupakan bagian dari Departemen Transmigrasi. Dorongan utama masyarakat transmigran Jawa mengikuti program transmigrasi dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Proses kedatangan mereka terjadi dalam periode waktu yang berbeda-beda, dan dari berbagai wilayah yang ada di Jawa.

Perkembangan kehidupan sosial, budaya, ekonomi maupun keagamaan di Desa Sei Beberas Hilir tahun 1991-1999 merupakan hasil dari kontribusi yang signifikan dari masyarakat lokal dan transmigran yang bersatu dalam harmoni. Masyarakat lokal, dengan pengetahuan dan kearifan mereka tentang wilayah, serta masyarakat transmigran, dengan semangat kerja keras dan keterampilan yang mereka bawa, telah berhasil menjalin hubungan yang erat dan saling mendukung. Kolaborasi antara kedua kelompok ini menciptakan

lingkungan yang guyub, di mana gotong royong, toleransi, dan solidaritas menjadi fondasi utama. Kehidupan sosial yang dinamis dan berkembang di desa ini mencerminkan kekuatan dan keindahan dari kerjasama dan kebersamaan di antara berbagai elemen masyarakat. Hal ini meliputi berbagai aspek kehidupan mulai dari praktik keagamaan, kondisi sosial seperti pendidikan dan kesehatan hingga pola ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa program transmigrasi tidak hanya mengubah struktur demografi desa, tetapi juga memengaruhi dinamika sosial yang ada.

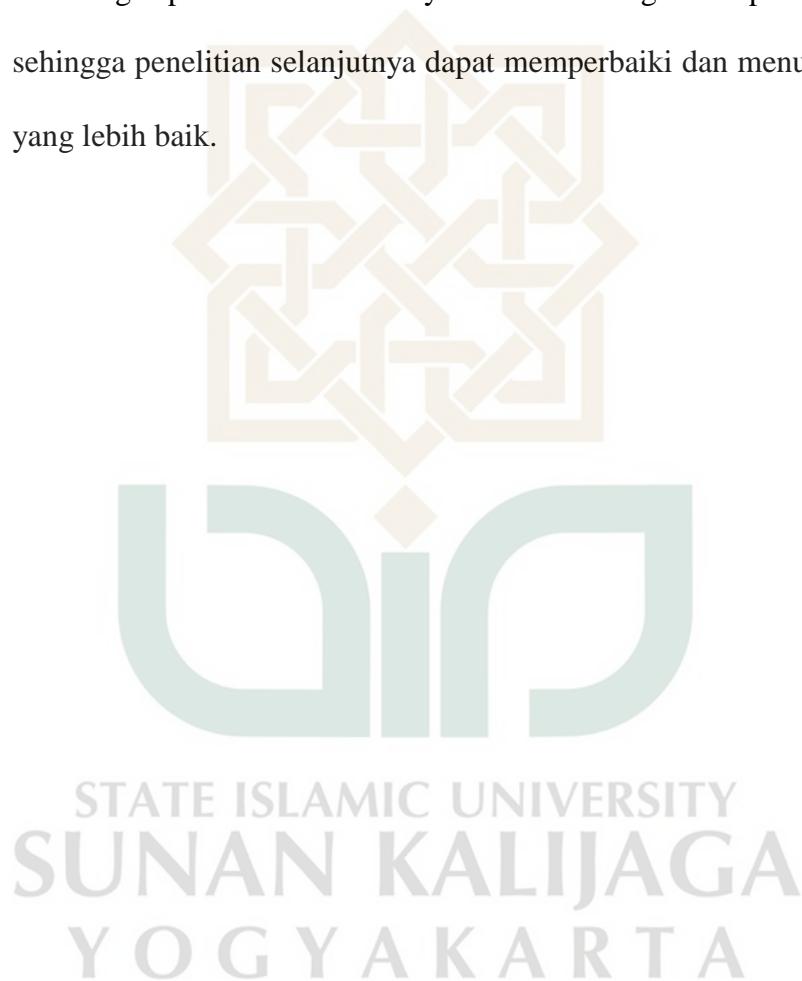
## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, peneliti mempunyai saran untuk beberapa pihak selama penelitian ini dilakukan. Saran-saran tersebut yakni:

1. Kepada perangkat desa, Desa Sei Beberas Hilir, dengan hormat peneliti ingin mengevaluasi tentang pengarsipan dan dokumentasi transmigrasi baik dari segi sejarah desa maupun arsip-arsip penting.
2. Kepada seluruh masyarakat Desa Sei Beberas Hilir, untuk terus aktif berpartisipasi dalam kegiatan dan berinteraksi baik antar masyarakat, baik masyarakat lokal Melayu maupun masyarakat transmigran Jawa. Peneliti berharap agar masyarakat Desa Sei Beberas Hilir dapat menjaga komitmen, semangat, dan kerukunan untuk kemajuan bersama.
3. Kepada pembaca, peneliti menyarankan untuk berusaha mempelajari sejarah dengan baik terutama sejarah transmigrasi Desa Sei Beberas Hilir. Dimulai dari sebelum masuknya masyarakat transmigran hingga terbentuk

sebuah pemukiman. Dengan mempelajari dengan seksama, pembaca menjadi tahu akan arti penting sejarah kehidupan masyarakat muslim transmigran di Desa Sei Beberas Hilir.

4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mencari kekurangan penelitian sebelumnya terutama di bagian arsip dan objektivitas sehingga penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dan menulis penelitian yang lebih baik.



## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku**

- Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2011
- Afif, Nasruddin. *Dakwah Islam dan Transmigrasi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga. 1966.
- Irwanto, A. S. Dedi. *Metodologi dan Historiografi Sejarah, cara cepat menulis sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher. 2014.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia. 1993.
- Koentjaningrat. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: Universitas Jakarta Press. 1987.
- MacAndrews, Colin. Rahardjo. *Pemukiman di Asia Tenggara dan Transmigrasi di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1983.
- N, Herlina. *Metode Sejarah Edisi Revisi 2020*. Bandung: Satya Historika. 2020.
- Sjamsudin, H. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. 2007.
- Siswono Yudohusodo. *Transmigrasi Kebutuhan Negara Kepulauan Berpenduduk Heterogen Dengan Persebaran Yang Timpang*. Jakarta: Jurnalindo Aksara Grafika. 1998.
- B. Skripsi**
- Dwi Gustiani. "Sejarah Transmigrasi Di Kuamang Kuning Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Muaro Bungo 1982-2002". *Skripsi*. Program Studi Ilmu Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jambi: Universitas Jambi. 2022.
- Fachruji Juan Syahputra. "Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu". *Skripsi*. Program Studi Administrasi Negara. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Islam. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2021.

- Fran Adam. "Perkembangan Transmigrasi Terhadap Perkembangan Wilayah Kepenghuluan Labuhan Tangga Baru, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir". *Skripsi*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Fakultas Teknik. Pekanbaru: Universitas Islam Riau. 2013.
- Intan Pratiwi. "Kebijakan Transmigrasi Lokal di Lampung Tahun 1979-1984". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bandar Lampung: Universitas Lampung. 2023.
- Mailiza Hidayat. "Kehidupan Masyarakat Transmigran Suku Jawa Di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1975-2005". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Palembang: Universitas Sriwijaya. 2022.
- Rahma Wahyuning. "Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigrasi Di Desa Air Putih Kecamatan Lubuk Bayu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 1990-2011". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pekanbaru: Universitas Riau. 2013.

### C. Jurnal

- Arif, Muhammad. (2019). "Awal Kehidupan Masyarakat Transmigrasi di Rasau Jaya 1". *Journal of History: IKIP PGRI*, 1(2), 143-147.
- Asri, Fadhila Husna. (2020). "Pola Kolonisasi Pemerintah Kolonial Hindia Belanda di Lampung Dan Mapili (1905 – 1942)". *Jurnal Candi Universitas Negeri Yogyakarta*. 22(1), 240-.
- Astrini., E., P. Rahmad., S. Andang., F. "Sejarah Transmigrasi di Dusun Setalon Desa Belitang 2 Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau Tahun 1993-1997". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, Universitas Tanjungpura*. 8(4), 4660-4661.
- Haryono, Hardika., L. Ria., Y., L. (2018). "Transmigrasi dan Pembangunan di Indonesia (Studi Deskriptif Sosiologi Kependudukan dan Pembangunan)". *Jurnal Hermeneutika Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. 4 (1), 28.
- Purnamasari, Dian.' & Rusdi. (2021). Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigran Desa Perintis di Rimbo Bujang (1975-2020). *Jurnal Sejarah Kronologi Universitas Negeri Padang*, 3 (3), 24.

Rustiadi, Erman., & Junaidi. (2011). Perkembangan Transmigrasi Terhadap Perkembangan Wilayah. *Conference; Jakarta, Universitas Jambi.*

Yasin, Suparmia, Nirwan. (2020). "Kehidupan Awal Masyarakat Transmigran Di Desa Sungai Tenang Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat 1973-1980". *Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya Universitas Jambi.* 14(1), 99.

Yosi dan Nova. (2016). "Dampak Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat: Studi Sejarah Masyarakat Timpeh Dharmasraya". *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, STKIP PGRI Sumatera Barat.* 5(1), 24-357.

#### D. Internet

Sovia Hasanah. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/syarat-dan-ketentuan-pembentukan-suatu-desa-1t584c27a3a475e> (diakses pada 25 Februari 2024, pukul 16.48 WIB).

#### E. Wawancara

Nama	Umur	Pekerjaan/Hubungan	Tempat Tinggal
Artiningsih	66 tahun	Masyarakat Transmigran Jawa Desa Sei Beberas Hilir	SP 1 Jalur 5, Dusun Muara Kelaban, Desa Sei Beberas Hilir, Kec. Lubuk Batu Jaya, Kab. Inhu.
Heri Tejowaskito Muchlis	65 tahun	KUPT Pasir Penyu 6	Jalan. Jati 2 Kelurahan Pematang Reba, Kec. Rengat Barat, Kab. Inhu.
Muchlis	52 tahun	Masyarakat Lokal Melayu dan Kaur Pembangunan Desa Sei Beberas Hilir	SP 1 Jalur 2, Dusun Muara Jaya, Desa Sei Beberas Hilir, Kec. Lubuk Batu Jaya, Kab. Inhu.